	News Title : Nilai Transaksi di ICDX Tembus Rp 6.900 T	
	Media Name : investor.id	**Journalist** : Thresa Sandra Desfika
	Publish Date : 03 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 90,000,000
	Resources : Nursalam (Direktur ICDX), Indrasari Wisnu Wardhana (Plt Kepala Bappebti)	**Ads Value** : 30,000,000
	Section/Rubrication : Market and Corporate	**Topic** : Perdagangan Bursa Komoditi



Direktur ICDX Nursalam. Foto: IST

Nilai Transaksi di ICDX Tembus Rp 6.900 T

Senin, 3 Januari 2022 | 12:03 WIB
Thresa Sandra Desfika (thresa.desfika@investor.co.id)

JAKARTA, investor.id – PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) atau Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX) mencatatkan nilai transaksi pada tahun 2021 mencapai lebih dari Rp 6.900 triliun.

"ICDX catatkan lebih dari Rp 6.900 triliun nilai transaksi. Jadi, kalau kita hitung nilai transaksi yang terjadi di ICDX pada tahun 2021 nilainya Rp 6.936 triliun lebih," kata Direktur ICDX Nursalam dalam pembukaan perdagangan berjangka komoditi ICDX 2022 secara daring, Senin (3/1).

Baca juga: Said Aqil: 2021, Harga Timah di ICDX Catatkan Rekor Global

Menurut dia, capaian nilai transaksi tersebut menjadi suatu prestasi yang besar bagi ICDX. Dia menargetkan, nilai transaksi di ICDX bisa terus bertumbuh pada tahun 2022.

"Ini adalah suatu prestasi yang cukup baik, cukup besar menurut kami. Nanti ke depan perkembangan ini akan dilanjutkan terus hingga menjadi lebih besar. Itu baru kita lihat per Desember 2021 jadi masih akan ada beberapa tambahan," papar Nursalam.

Ke depan, jelas Nursalam, ICDX bakal mengembangkan lebih banyak kontrak multilateral sebagaimana yang diarahkan juga Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan.

Sementara itu, Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengharapkan, ICDX lebih inovatif lagi dengan mengembangkan kontrak-kontrak baru untuk menarik pelaku usaha melakukan *hedging* dan berinvestasi di bursa berjangka yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan transaksi multilateral di BKDI.

Baca juga: Bappebti: Volume Transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi Tumbuh 2,2%

"Ke depan, kami dari Bappebti selaku regulator juga akan melakukan penguatan pada infrastruktur dan fasilitas layanan publik yang lebih terorganisir melalui perpanjangan tangan kami, yaitu bursa, pialang, pedagang, serta asosiasi, dan pelaku industri lainnya. Industri ini memiliki potensi yang luar biasa dan arah kerja industri yang harus mengacu pada adaptasi digital dan aksesibilitas yang mumpuni," ungkap Wisnu.